



Determinan Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening

Ari Susanti
Era Trianita Saputra*
Dewi Ika Octavia
Rahmad Isa Rianto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

*Corresponding author: eratrianita18@gmail.com

Abstract: *Investment decisions are choices chosen to generate future profits by combining various strategies, opportunities and challenges. The aim of this research is to examine the influence of financial culture, income level through investment interest as variables affecting the investment decisions of residents of the city of Surakarta. The population concerned by this research is made up of residents of the city of Surakarta who wish to invest. The sampling method used structural equation modeling (SEM) analysis to obtain a research sample of 105 samples. The analysis and hypothesis testing method uses the SmartPLS 3.0 analysis method. This research uses quantitative, cross-sectional data with a Likert scale. Research results show that financial literacy influences investment decisions, income level influences investment decisions, financial literacy influences investment interest, income level influences investment interest, investment interest influences investment decisions, financial literacy influences investment decisions by investment interest, income level influences investment decisions by investment interest.*

Keywords: *Financial literacy; Investment decisions; Investment interest; Income level.*

1. Pendahuluan

Berkembangnya teknologi di era digital saat ini membawa kemajuan dalam bidang ekonomi, yang memiliki banyak konsekuensi, termasuk memfasilitasi usaha dan investasi. Lembaga keuangan mengembangkan berbagai inovasi untuk membantu masyarakat agar lebih baik dalam mengelola keuangan sehingga mereka lebih sejahtera di masa depan. Selain mengelola pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dan menyisihkan uang untuk ditabung, investasi juga dapat digunakan untuk mengelola keuangan dalam jangka panjang karena pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang sangat cepat (Niswah & Cahya, 2023). Masyarakat dapat melakukan investasi termasuk pada pasar modal atau menjadi investor pada perusahaan yang *go public*. Pasar modal negara akan berkembang seiring dengan jumlah investor yang menanamkan dananya di pasar modal (Pamikatsih & Susanti, 2021). Pemerintah memiliki peran penting dalam pembentukan pasar modal yang teratur, rasional, dan efektif. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu tempat investasi bagi masyarakat yang aman karena diawasi langsung oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menjadi pasar modal yang mudah diakses.

Jumlah investor pasar modal di Indonesia semakin bertambah karena kemudahan berinvestasi yang ditawarkan pasar modal. Grafik pertumbuhan investor pasar modal Indonesia selama beberapa tahun terakhir terus meningkat pesat. Pada bulan Februari 2023, 10,62 juta orang telah melakukan investasi di pasar modal, meningkat sebesar 3,03% dari 10,31 juta di bulan September 2022. BEI berusaha memberikan edukasi terkait pasar modal

untuk menarik investor lebih banyak ke pasar modal. Sekolah pasar modal berharap dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berinvestasi (Dewanti & Triyono, 2024).

Untuk menghindari masalah keuangan, literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat karena situasi ini sering terjadi ketika orang meninggalkan keinginannya sendiri untuk kepentingan orang lain (Pratiwi & Susanti, 2022; Gustiarum & Kusumawardhani, 2023). Literasi keuangan merupakan kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh investor ketika akan melakukan investasi. Investor yang memiliki kemampuan literasi akan dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Literasi keuangan berfungsi sebagai alat ukur terinformasi untuk pengambilan keputusan seperti bagaimana meningkatkan aset, mengelola dana pensiun, melakukan investasi yang aman untuk masa depan, dan merencanakan untuk diri sendiri. Penggunaan uang yang efektif termasuk penganggaran, penyimpanan dan pengendalian pengeluaran, investasi, dan pembayaran hutang tepat waktu (Atikah & Kurniawan, 2021). Semakin banyak masyarakat tahu dan memahami tentang keuangan, semakin mudah mereka mengelola keuangan (Dewanti & Triyono, 2024). Selain memiliki kemampuan literasi, investor akan mempertimbangkan pendapatan karena dengan pendapatan investor dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seseorang yang bekerja akan menerima manfaat dalam bentuk upah atau gaji, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau disimpan untuk tabungan atau investasi (Hidayati & Rahmawati, 2024).

Komposisi investor di Indonesia masih menarik karena 81,2 % berusia di bawah 40 tahun sedangkan investor di atas 40 tahun hanya sekitar 1%. Dengan kata lain, kaum milenial adalah mayoritas investor di pasar modal modern (Bursa Efek Indonesia). Meskipun demikian, jumlah investor di pasar modal relatif kecil dibandingkan dengan populasi Indonesia, yang mencapai 278 juta orang, yang berarti hanya sekitar 3% dari populasi Indonesia berinvestasi di pasar modal (BPS 2023). Oleh karena itu penelitian tentang literasi keuangan bagi investor merupakan kajian yang menarik. Selain itu masih terdapat beberapa hasil penelitian tentang literasi keuangan dan pendapatan yang tidak konsisten (Faidah, 2019; Upadana & Herawati, 2020; Yundari & Artati, 2021; Irjayanti & Kurniawati, 2017; Safitri & Rachmansyah, 2021). Selanjutnya penelitian ini akan mengembangkan hasil riset sebelumnya menggunakan minat investasi sebagai variabel intervening yang menghubungkan literasi keuangan dengan keputusan investasi.

2. Landasan Teori & Pengembangan Hipotesis

Keputusan investasi yaitu membuat keputusan untuk masa depan dengan menaruh modal dalam bentuk satu aset atau lebih dengan tujuan memperoleh keuntungan (Budiman & Jasika, 2019). Keputusan investasi adalah pilihan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dengan mengidentifikasi masalah, peluang, dasar keputusan, dan mengelola investasi mengenai modal yang ditanamkan (Prabowo, 2021). Keputusan investasi adalah penempatan dana pada instrumen investasi dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan di masa depan yang berhubungan dengan pengembalian dan risiko (Dewi & Purbawangsa, 2018). Indikator Keputusan

Investasi adalah tingkat pengembalian atau imbal hasil yaitu keuntungan yang diperoleh ketika melakukan investasi. Tingkat risiko adalah risiko yang ditanggung ketika melakukan investasi, dan hubungan antara tingkat pengembalian dan risiko adalah hubungan yang searah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai pemahaman, keyakinan, dan kemampuan untuk mengatur keuangan dengan memperhatikan keadaan ekonomi melalui pengambilan keputusan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Literasi keuangan adalah ketika seseorang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya untuk tujuan tertentu. Literasi keuangan mencakup ilmu, keahlian untuk mengelola keuangan dengan berbagai pertimbangan seperti produk, dan fenomena pasar untuk merumuskan keputusan investasi jangka pendek atau jangka panjang (Safryani *et al.*, 2020). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan menyusun strategi keuangan dalam hal ini investasi. Hal tersebut berarti seseorang telah secara sadar menyadari pentingnya melakukan investasi dimasa yang akan datang. Dengan memiliki pengetahuan, ilmu, serta keahlian mengatur keuangannya maka akan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena telah melalui berbagai proses pertimbangan, dan analisa yang mendalam. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Upadana & Herawati, 2020; Fridana & Asandimitra, 2020).

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Upah, gaji, sewa, deviden, dan keuntungan membentuk pendapatan, yang diukur dalam jangka waktu tertentu, seperti seminggu, sebulan, setahun, atau lebih lama (Christopher *et al.*, 2019). Selain itu, pendapatan diperoleh seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan sebagai contoh pegawai pengusaha, buruh, dan lain-lain. Seseorang yang bekerja akan menerima manfaat dalam bentuk imbalan, upah atau gaji, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang dalam bentuk tabungan atau investasi. Pendapatan dihitung berdasarkan bagaimana seseorang melakukan suatu proses dan mengelolanya. Pendapatan adalah uang serta seluruh pendapatan yang berupa gaji, upah, bunga, sewa, dan laba karena bekerja atau kegiatan tertentu (Prabowo, 2021). Seseorang yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih banyak biasanya memiliki berbagai tujuan keuangan baik jangka pendek atau jangka panjang termasuk investasi. Beberapa hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pendapatan berdampak pada keputusan investasi (Prabowo, 2021; Landang *et al.*, 2021; Safryani *et al.*, 2020).

H₂: Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan yang efektif dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa depan (Fietroh & Andriani, 2021). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mengikuti banyak pelatihan sehingga akan memiliki pengalaman dan informasi. Hal

tersebut akan berdampak pada minat investasi. Hasil penelitian [Maghfiroh \(2021\)](#); [Hikmah & Rustam \(2020\)](#) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H₃: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi

Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama ([Christoper et al., 2019](#)). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi akan mengalokasikan sebagian dananya untuk berinvestasi. Hal tersebut karena seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi akan mengikuti berbagai kegiatan tentang investasi. Hasil penelitian yang dilakukan [Setyowati et al. \(2015\)](#) dan [Ariska et al. \(2023\)](#) menyatakan bahwa pendapatan secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi pada karyawan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₄: Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi

Menurut [Wibowo & Purwohandoko \(2018\)](#) minat investasi adalah keinginan seseorang untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. [Pamikatsih & Susanti \(2021\)](#) menyimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang terhadap aktivitas investasi, terutama investasi pada pasar modal. Minat investasi akan muncul ketika seseorang telah memiliki pengetahuan keuangan yang memadai. Berbagai risiko juga akan dipertimbangkan oleh para investor. Oleh karena itu, ketika seseorang sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup maka akan timbul minat untuk menampatkan dana ke beberapa aset keuangan. Minat investasi dapat dikatakan sebagai keyakinan atau ketertarikan yang cukup kuat dari seseorang untuk investasi. Seseorang yang telah mencapai titik tertarik dan berminat investasi pasti telah mengetahui manfaat yang akan di dapatkan dan risiko yang akan dihadapi ketika mengambil keputusan berinvestasi, sehingga akan lebih siap dalam menghadapi risiko ketidakpastian dari investasi. Minat investasi seseorang dapat mempengaruhinya dalam mengambil keputusan berinvestasi. Seseorang dengan minat investasi cukup tinggi akan cenderung tidak ragu dalam mengambil keputusan investasi, namun sebaliknya jika minat investasi rendah maka akan cenderung untuk tidak mengambil keputusan investasi. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh [Nurisyanti & Sevriana \(2023\)](#) dan [Ayumi \(2024\)](#) yang menjelaskan bahwa minat investasi berpengaruh secara langsung terhadap keputusan investasi.

H₅: Minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi

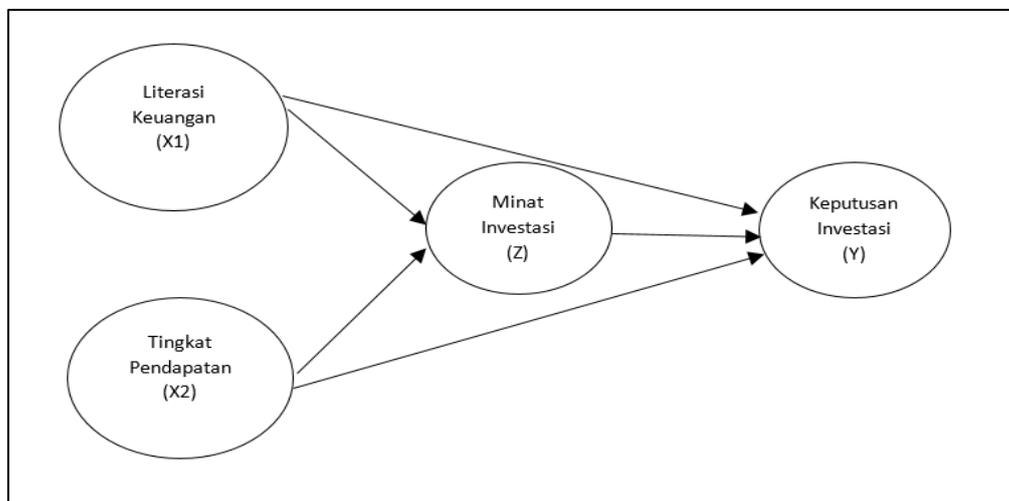
Kemampuan yang dimiliki seseorang baik dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan merupakan sebutan lain dari literasi keuangan. Fokus dari penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar dapat mengambil keputusan yang baik dalam berinvestasi. Masyarakat yang telah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan, akan mempelajari juga terkait investasi mulai dari jenis investasi, besaran investasi, manfaat dari investasi, sampai risiko dari investasi. Masyarakat akan memiliki minat, keyakinan,

atau ketertarikan yang tinggi terhadap investasi apalagi telah mengetahui manfaat jangka pendek dan jangka panjang dari investasi. Setelah memiliki minat yang tinggi untuk investasi maka masyarakat akan semakin mantap dalam mengambil keputusan investasi. Penjelasan ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [Besri et al. \(2023\)](#) dan [Yani & Cerya \(2024\)](#) yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening.

H₆: Literasi keuangan melalui minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi

Tingkat pendapatan menunjukkan jumlah pendapatan yang tinggi atau rendah yang didapatkan oleh seseorang. Jika memiliki pendapatan yang tinggi maka seseorang akan cenderung mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk menggunakannya dalam kebutuhan selain primer dibandingkan dengan orang yang hanya memiliki pendapatan yang rendah. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi akan cenderung memiliki ketertarikan atau minat yang tinggi juga untuk berinvestasi, setelah memiliki minat berinvestasi maka orang tersebut akan memutuskan untuk benar berinvestasi. [Muhammad & Andika \(2022\)](#) mengatakan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi. Hal ini disebabkan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan. Hasil penelitian yang dilakukan [Suyanti & Hadi \(2019\)](#) dan [Setyowati et al. \(2021\)](#) menjelaskan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada karyawan.

H₇: Tingkat pendapatan melalui minat investasi berpengaruh pada keputusan investasi



Gambar 1. Model Penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory survey*. Penelitian ini dilakukan di Kota Surakarta dengan subyek penelitian adalah masyarakat yang memiliki investasi. Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif, *cross-section* dengan skala *likert*. Data kuantitatif adalah kategori data dengan pengukuran langsung yang hasil informasi dan kejelasannya disajikan dalam bentuk angka. Populasi

penelitian ini adalah masyarakat di Kota Surakarta yang berinvestasi. Menurut pendapat Hair (2019) minimal sampel yang diambil dalam penelitian *statistic inferensial* yang menggunakan metode analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah 5 sampai dengan 10 dikali dengan jumlah indikator yang digunakan. Variabel pada penelitian ini memiliki 5 (lima) variabel dan memiliki 15 Indikator, sehingga berdasarkan pendapat tersebut diperlukan sampel sebanyak $7 \times 15 = 105$ responden. Kuisisioner yang disebar adalah sebanyak 117 kuisisioner namun yang dapat diolah hanya 105. Teknik Pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan penelitian dengan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kota Surakarta yang memiliki minat berinvestasi dan telah mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Instrumen
Literasi Keuangan (LK) (Nainggolan, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum keuangan, 2. Pengetahuan manajemen keuangan, 3. Pengetahuan terhadap nilai barang, 4. Perencanaan pensiun, 5. Pengetahuan mengenai resiko.
Tingkat Pendapatan (TP) (Reviandani, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasukan gaji rutin, 2. Bonus dan insentif, 3. Pemasukan tambahan dan investasi.
Minat Investasi (MI) (Sabda & Subroto, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan informasi, 2. Minat investasi, 3. Kesadaran diri, 4. Ketertarikan.
Keputusan Investasi (KI) (Prabowo, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengembalian atau imbal hasil 2. Tingkat risiko investasi, 3. Hubungan antara pengembalian dan risiko

4. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap pertama, penelitian ini akan menganalisis karakteristik responden atau domografi responden. Demografi responden merupakan data diri atau identitas dari responden yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tabel 2, usia responden mayoritas adalah 31 - 40 tahun dengan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki. Responden penelitian ini lebih dari 50% yaitu 76% telah melakukan investasi.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

	Keterangan	Jumlah	Persentase
Umur	20-30 Tahun	45	42,86%
	31-40 Tahun	53	50,48%
	41-50 Tahun	7	6,67%
Jenis Kelamin	Laki-laki	55	52,38%
	Wanita	50	47,62%
Investasi	Sudah	80	76%
	Belum	25	24%

Pada smartPLS 3.0 pengujian data dilakukan dengan dua bentuk pengujian yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*. Uji *convergent validity* dilihat dari tabel *outer loadings* dengan batas adalah 0,5 (Budiarto et al., 2020; Adhi et al., 2024). Berdasarkan tabel 3, diperoleh proksi indikator menghasilkan nilai *loading factor* lebih dari 0,5 berarti bahwa indikator layak merefleksikan masing-masing variabel. Uji *discriminant validity* digunakan untuk mengetahui bahwa setiap variabelnya valid dan memberikan keyakinan (Tabel 4). Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan membandingkan nilai CR akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antar konstruk (Hair, 2019).

Tabel 3. Outer Loadings

	Literasi Keuangan	Tingkat Pendapatan	Keputusan Investasi	Minat Investasi
LK1	0,664			
LK2	0,784			
LK3	0,867			
LK4	0,886			
LK5	0,842			
TP1		0,906		
TP2		0,903		
TP3		0,852		
KI1			0,866	
KI2			0,846	
KI3			0,911	
MI1				0,699
MI2				0,780
MI3				0,922
MI4				0,895

Sumber: Data primer (2024)

Tabel 4. Discriminant Validity

	LK	TP	KI	MI
LK	0,812			
TP	0,755	0,888		
KI	0,772	0,830	0,875	
MI	0,779	0,853	0,840	0,829

Sumber: Data primer (2024)

Nilai akar kuadrat dari AVE pada variabel literasi keuangan ($0,812 > 0,755; 0,772; 0,779$), tingkat pendapatan ($0,888 > 0,830; 0,853$), keputusan investasi ($0,875 > 0,840$), minat investasi ($0,829 > 0,779; 0,853; 0,840$). Hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa semua variabel valid, namun tetap memerlukan pengujian outer model lainnya yaitu berdasarkan indikator *composite reliability* dan *cronbach's alpha* harus $> 0,7$. Pengujian *composite reliability* digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen konsisten dalam mengukur suatu variabel (Tabel 5). Instrumen variabel dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 (Adhi et al., 2024).

Pengujian *inner model* dilakukan dengan cara mengukur R Square yang digunakan untuk menguji kecocokan model. Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh nilai R Square keputusan investasi adalah 0,770 itu berarti bahwa variabel literasi keuangan dan tingkat pendapatan mampu dijelaskan variabel keputusan investasi 77%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Minat investasi memperoleh hasil 0,771 yang berarti bahwa

77,1% variabel literasi keuangan dan tingkat pendapatan dapat dijelaskan dengan variabel minat investasi, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Setelah pengujian validitas dan reliabilitas selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk menganalisis hubungan antar variabel. Pada uji pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat melalui prosedur *bootstrapping*. Pada tabel *path coefficient* pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, yang dapat dilihat dengan nilai *p value* (Tabel 7).

Tabel 5. Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Literasi Keuangan (X1)	0,906
Tingkat Pendapatan (X2)	0,917
Keputusan Investasi (Y)	0,907
Minat Investasi (Z)	0,897

Sumber: Data primer (2024)

Tabel 6. Hasil Uji Inner Model

	R Square	Adjusted R Square
Keputusan Investasi (Y)	0,770	0,763
Minat Investasi (Z)	0,771	0,766

Sumber: Data primer (2024)

Tabel 7. Hasil Perhitungan Bootstrapping

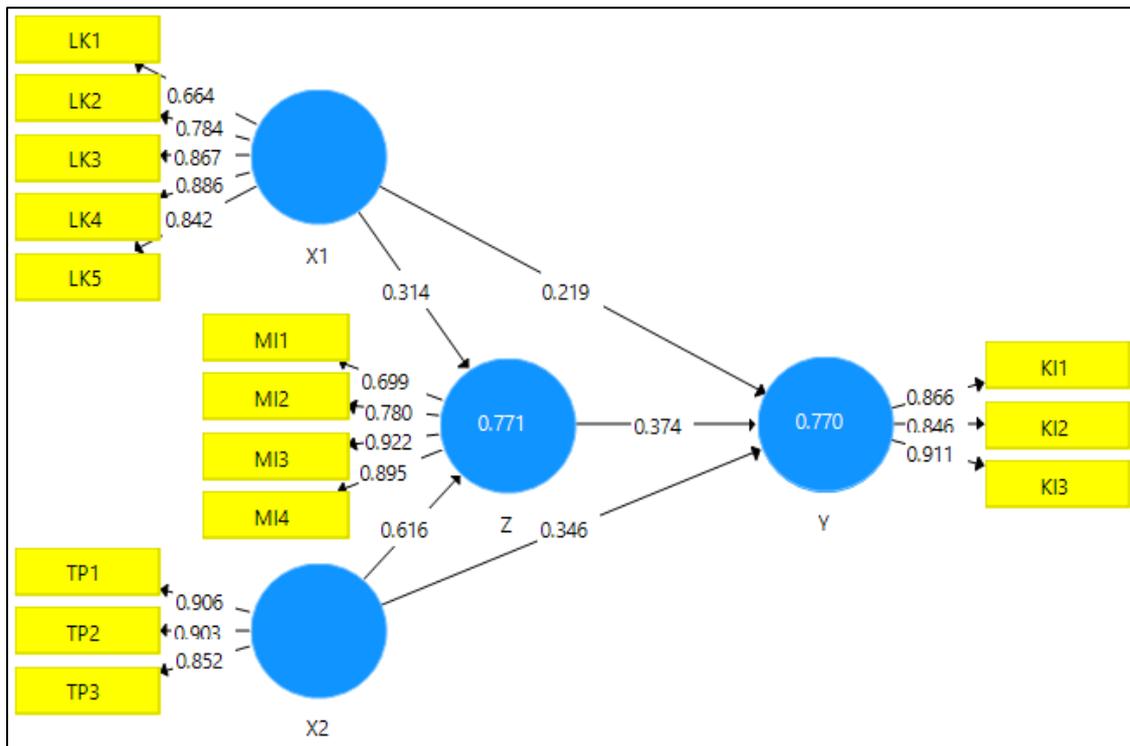
	Original Sample	Sample Mean	Std. Dev	T Statistics	P Value	Keterangan
LK=>KI	0,219	0,214	0,088	2,503	0,013*	H ₁ : Diterima
TP=>KI	0,346	0,340	0,095	3,636	0,000**	H ₂ : Diterima
LK=>MI	0,314	0,319	0,092	3,411	0,001**	H ₃ : Diterima
TP=>MI	0,616	0,612	0,094	6,588	0,000**	H ₄ : Diterima
MI=>KI	0,374	0,384	0,114	3,291	0,001**	H ₅ : Diterima
LK=>MI=>KI	0,117	0,125	0,056	2,080	0,038*	H ₆ : Diterima
TP=>MI=>KI	0,230	0,233	0,072	3,193	0,001**	H ₇ : Diterima

Ket: * Sig < 5%; ** Sig < 1%

Literasi keuangan menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan terutama dalam hal keputusan berinvestasi. Disisi lain seseorang yang kurang paham keuangan atau tidak memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik akan merasa bahwa berinvestasi adalah hal yang tidak perlu dilakukan karena tidak mengetahui manfaat yang akan didapatkan dan risiko yang akan dihadapi (Atikah & Kurniawan, 2021). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik buruknya literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhinya dalam pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena masyarakat di Surakarta menganggap bahwa ilmu, pengetahuan, pengalaman tentang keuangan sangat mendukung dalam memutuskan untuk berinvestasi (Dewanti & Triyono, 2024).

Literasi keuangan menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan terutama dalam hal keputusan berinvestasi. Disisi lain seseorang yang kurang paham keuangan atau tidak memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik akan merasa bahwa berinvestasi adalah hal yang tidak perlu dilakukan karena tidak mengetahui manfaat

yang akan didapatkan dan risiko yang akan dihadapi (Atikah & Kurniawan, 2021). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik buruknya literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhinya dalam pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena masyarakat di Surakarta menganggap bahwa ilmu, pengetahuan, pengalaman tentang keuangan sangat mendukung dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak (Dewanti & Triyono, 2024).



Gambar 2. Hasil Model Penelitian PLS

Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi jika dihadapkan dengan pilihan berinvestasi atau tidak maka akan cenderung untuk mengambil keputusan berinvestasi. Sebaliknya jika seseorang dengan tingkat pendapatan rendah maka akan sangat mempertimbangkan keputusan berinvestasi karena menganggap bahwa lebih baik pendapatan yang didapatkan untuk keperluan pokok yang lebih penting dari pada memilih berinvestasi yang tidak pasti hasilnya (Hidayati & Rahmawati, 2024). Pada kesimpulannya tingkat pendapatan seseorang baik yang tinggi maupun rendah akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan investasi. Pada penelitian ini, masyarakat Surakarta menganggap bahwa memiliki pendapatan yang besar akan lebih terdorong untuk memutuskan berinvestasi dibanding yang berpendapatan rendah, karena prioritasnya sudah berbeda dimana yang berpendapatan rendah lebih mementingkan bahan pokok sedangkan yang berpendapatan tinggi memiliki dana sisa untuk berinvestasi (Nuramelia & Rahayu, 2023).

Seseorang yang banyak mengetahui tentang keuangan terutama terkait investasi, sering mengikuti kegiatan yang akan menambah pengalaman dan pengetahuannya di bidang investasi akan cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi (Siregar *et al.*, 2023). Sebaliknya jika seseorang jarang mengikuti kegiatan-kegiatan terkait investasi dan

jarang mencari bahan bacaan terkait investasi akan minim literasi keuangan investasi sehingga minat untuk berinvestasi akan rendah. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, seseorang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta ilmu tentang keuangan akan cenderung memiliki minat untuk memutuskan berinvestasi (Pratiwi *et al.*, 2023).

Investasi merupakan hal yang sangat mungkin untuk diminati bagi seseorang yang memiliki tingkat pendapatan yang cukup tinggi, karena kebutuhan pokok sudah terpenuhi sehingga dapat menyisihkan dana untuk diinvestasikan dari situlah timbul adanya minat untuk berinvestasi (Sabda & Subroto, 2022). Seseorang dengan tingkat pendapatan tinggi maupun rendah akan berpengaruh terhadap keyakinan atau minat mereka dalam berinvestasi. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Surakarta yang memiliki pendapatan tinggi punya ketertarikan atau minat untuk berinvestasi dibanding yang berpendapatan rendah (Safitri *et al.*, 2024).

Seseorang yang telah memiliki keyakinan yang tinggi atau minat yang tinggi untuk berinvestasi maka akan cenderung mengambil keputusan untuk berinvestasi, sebaliknya jika seseorang belum memiliki minat berinvestasi maka akan sangat kecil kemungkinannya untuk memutuskan berinvestasi (Ayumi, 2024). Masyarakat Surakarta yang telah memiliki ketertarikan, keyakinan, atau minat investasi cenderung memutuskan untuk berinvestasi karena dianggap akan sangat menguntungkan untuk berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang walaupun keuntungan yang akan didapatkan masih belum pasti. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi (Niswah & Cahya, 2023).

Seseorang memiliki literasi keuangan yang baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun dari sumber-sumber bacaan yang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang keuangan terutama dalam hal investasi. Orang dengan literasi keuangan yang cukup baik akan cenderung memiliki minat investasi yang tinggi sehingga mendorongnya untuk mengambil keputusan berinvestasi karena keinginan atau minatnya sudah kuat. Sebaliknya jika seseorang tidak mempelajari ilmu tentang keuangan khususnya investasi akan cenderung tidak memiliki minat untuk berinvestasi karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman terkait manfaat yang akan didapatkan jika berinvestasi dan risiko yang akan dihadapi, dengan tidak adanya minat tersebut akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk tidak berinvestasi. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, minat investasi akan muncul jika seseorang telah memiliki bekal pengalaman, pengetahuan, atau ilmu tentang investasi yaitu melalui literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, minat investasi akan mendorong dalam memutuskan seseorang untuk cenderung berinvestasi atau tidak (Niswah & Cahya, 2023).

Seseorang yang memiliki tingkat pendapatan cukup tinggi akan menyisihkan sedikit dananya untuk keperluan sekunder karena keperluan primer sudah terpenuhi, dari sini bisa dikatakan bahwa orang tersebut jika dihadapkan dengan tawaran berinvestasi akan cenderung memiliki minat investasi yang cukup kuat sehingga akan mengambil keputusan menggunakan dananya tersebut untuk berinvestasi (Ariska *et al.*, 2023). Sebaliknya jika seseorang yang memiliki tingkat pendapatan rendah maka akan fokus untuk memenuhi

keperluan pokoknya dan kemungkinan menyisihkan dana untuk berinvestasi cukup rendah sehingga jika ditawarkan dengan investasi tidak memiliki minat investasi dan akan mengambil keputusan untuk tidak berinvestasi. Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat investasi muncul pada seseorang yang memiliki pendapatan cukup tinggi karena orang tersebut dengan sengaja menyisihkan sisa dananya untuk mendapatkan dana yang lebih lagi dengan cara berinvestasi. Oleh karena itu, setelah timbul adanya minat maka akan lebih baik jika direalisasi dengan mengambil keputusan untuk berinvestasi (Fatimah *et al.*, 2022).

4. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan melalui minat investasi sebagai variabel intervening terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Surakarta, berdasarkan data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan. Pada dasarnya seseorang yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi memiliki tujuan keuangan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan keuangan akan mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Hal tersebut karena seseorang yang mampu untuk menyusun tujuan keuangan maka secara langsung dapat mengatur proporsi keuangan agar tujuan keuangannya tercapai. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang dunia keuangan akan memiliki minat untuk berinvestasi karena mengetahui kondisi pasar keuangan yang menguntungkan. Selain itu, minat akan muncul ketika seseorang sudah menjalani suatu proses dimana seseorang mengenal dan mempelajari investasi maka disitulah akan muncul suatu minat dalam berinvestasi. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi menyebabkan seseorang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang keuangan terutama dalam hal investasi. Penelitian ini menemukan bukti bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel pengukuran lain seperti profil risiko karena dalam merumuskan keputusan investasi, seseorang juga harus berdasarkan profil risiko karena menjadi salah satu pertimbangan dalam memutuskan investasi. Selain itu, untuk periode mendatang diharapkan juga mempertimbangkan waktu periode penelitian yang lebih lama sehingga informasi yang diberikan dapat dikatakan lebih tepat dan akurat sebagai bahan pertimbangan untuk investor yang menginginkan investasi (Luhgiatno *et al.*, 2024).

Daftar Pustaka

- Adhi, R., Hanindyto, S., Yuhertiana, I. (2024). Perilaku generasi millennial dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1416–1431. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.4726>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial teknologi dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>

- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial (JMHS)*, 2(1), 41–48.
- Besri, A. A. O., Husni, T., & Rahim, R. (2023). Pengaruh financial literacy, religiusitas, investment knowledge terhadap pengambilan keputusan investasi melalui investment intention sebagai variabel intervening. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1350–1354. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i4.690>
- Budiarto, D.S., Vivianti, E., & Diansari, R.R. (2020). Maintaining the performance and sustainability of MSMEs using e-commerce during the Covid-19 pandemic. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(3), 414-425. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2463>
- Budiman, J., & Jasika, J. (2019). Analisis faktor perilaku keuangan terhadap keputusan investasi emas masyarakat Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 1(1), 25-37. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v1i1.446>
- BPS. (2023). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (RibU Jiwa), 2021-2023. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk>
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35–52. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8820>
- Dewanti, A. P. R., & Triyono. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, herding behavior, risk tolerance, dan overconfidence terhadap keputusan investasi pasar modal (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 672–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2396>
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(7), 1867–1894. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.518>
- Fatimah, R. D., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1737–1752. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2219>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251-263. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i2.468>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (Studi pada mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396-405. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Gustiarum, T., & Kusumawardhani, I. (2023). The effect of financial literacy, accounting information, risk perception and herding behavior on investment decision. *Journal of Business and Information Systems*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.36067/jbis.v5i1.156>
- Hair, J. F. (2019). *Revisiting Multivariate Data Analysis: 40 Years Late*. In *Springer* (Issue March). <https://doi.org/10.1007/978-3-030-06031-2>
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal.

- SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/210>
- Hidayati, N., & Rahmawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. *Jurnal Ekono, Manajemen, dan Akuntansi (NERACA)*, 2(4), 341–362. <http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.20326>
- Irjayanti, D., & Kurniawati, S. L. (2017). Pengaruh literasi keuangan, representativeness, familiarity, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor surabaya dan sidoarjo. *Theses*, Universitas Perbanas.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Luhglatno, K. D., Wardhana, A., Prasetya, P., Lukiastuti, F., Lustono, Yulianti, M. L., Djou, L. G., Susanti, A., Sriharyati, S., Susila, M. R., Ginting, M. L., Irdhayanti, E., Bilgies, A. F., & Hardiwinoto. (2024). *Metode penelitian manajemen* (Issue March). Eureka Media Aksara.
- Maghfiroh, I. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai moderasi (Studi pada keluarga di Kota Malang). *Doctoral Dissertation*, Univesitas Islam Negeri Maulana Maliq Ibrahim.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan minat investasi sebagai variabel intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 244–259.
- Nurisnayanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(2), 48–58.
- Nuramelia, S., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh tingkat financial literacy, tingkat pendapatan dan perilaku investor terhadap keputusan investasi individu. *Jurnal Ekonomika*, 14(1), 38–49. <https://doi.org/10.35334/jek.v14i1.2921>
- OJK. 2017. Strategi Nasional Literasi Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan , 1-99. <https://www.ojk.go.id>
- Pajar, R. C. (2017). pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 1–16. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat investasi di kalangan mahasiswa generasi milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 662–670. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2118>
- Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). Menguji literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif millennial pengguna Go-Jek Sukoharjo. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(1), 61-72. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i1.502>
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi tabungan emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243–256. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>

- Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saat pandemi (Studi kasus nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia) (Doctoral Dissertation, UMSU) <https://scholar.google.com>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48-59. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Sabda, A. R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Safitri, L. A., & Rachmansyah, Y. (2021). Pengaruh herding, pendapatan dan usia terhadap keputusan investasi pada emas (Studi kasus pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 16(1), 1–19. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Safitri, D., Rahmawati, T., & Maftukhin, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap minat generasi milenial di Brebes dalam berinvestasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.699>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Setyowati, S., Kholisoh, L., & Untara. (2021). Pengaruh pendapatan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(1), 13–26. <http://dx.doi.org/10.59112/ekowir.v17i01.186>
- Siregar, A. P., Literasi Keuangan, P., Keamanan, D., Padilah Siregar, A., Dwi Ananda, A., Rananda, C. V., & Azzahra, T. P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, keamanan, dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat investasi online (Studi kasus mahasiswa tingkat strata satu). *Student Research Journal*, 1(3), 393–410. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.345>
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108-112. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-137. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2018). Pengetahuan investasi kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal terhadap niat investasi (Studi kasus pada mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di galeri investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 7(1), 192–201.
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri padang melalui minat investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>